



**PERAN BANK SYARIAH TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KOTA MALANG
(BANK SYARIAH INDONESIA KCP MALANG PASAR BESAR)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

DEVI DWI LIFFIANI

NPM. 21801083101



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

2022

ABSTRAKSI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam lagi tentang peran bank syariah terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis dalam penelitian ini menyatakan bahwa saat ini pelayanan Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar terhadap pembiayaan nasabah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bisa dikatakan sudah sesuai prosedur pembiayaan pada bank tersebut dan memiliki proses yang cepat serta mudah dalam pencairan dananya. Yang artinya keberadaan Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar memiliki peran penting serta sangat berpengaruh dan memberikan dampak positif bagi perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang, dilihat dari semakin bagusnya perkembangan usaha nasabah yang sudah melakukan pembiayaan dengan mengalami kenaikan pendapatan, kenaikan omzet penjualan, penambahan tenaga kerja, dan pembukaan cabang usaha. Adapun upaya yang dilakukan bank syariah dalam pembiayaannya yaitu dengan melakukan sebar brosur dan promosi terjun langsung kelapangan, serta melakukan *restrukturisasi* pembiayaan.

Kata Kunci: Pembiayaan, Bank Syariah, UMKM.

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing and examining more deeply about the role of Islamic banks in the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang. This research is a qualitative descriptive study, with data collection methods, namely interviews and documentation. The results of the analysis in this study state that currently the services of Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar for customer financing of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) can be said to have been in accordance with the financing procedures at the bank and have a fast and easy process in disbursing funds. Which means that the existence of Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar has an important role and is very influential and has a positive impact on the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Malang City, seen from the better business development of customers who have done financing by experiencing an increase in income. , increase in sales turnover, additional workforce, and opening of business branches. As for the efforts made by Islamic banks for financing, namely by distributing brochures and direct field promotions, as well as restructuring financing.

Keywords: *Financing, Islamic Banks, MSMEs.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini dunia perbankan sangat dikenal oleh masyarakat, tak jarang banyak masyarakat yang lebih memilih menggunakan jasa perbankan dalam berbagai aktivitas kesehariannya. Perlu diketahui perbankan merupakan lembaga yang memiliki fungsi utama yaitu menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara efektif dan efisien dalam rangka menunjang stabilitas nasional, meningkatkan pemerataan pembangunan, dan pertumbuhan ekonomi. Perbankan memiliki peran besar bagi pemerataan pembangunan sehingga mendorong perbankan agar mendapatkan perhatian khusus dalam setiap pengawasannya sehingga mampu menghimpun serta menyalurkan dana dengan tepat guna sesuai tujuan dari pembangunan.

Perbankan yang hadir di Indonesia terbagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Saat ini dengan keberadaan perbankan syariah di Indonesia sekaligus negara Indonesia memiliki penduduk mayoritas muslim menjadikan perbankan syariah berada di puncak popularitas (Oktarina & Asnaini, 2020). Sehingga pada fungsi utama perbankan syariah dalam menyalurkan dan menghimpun dana tentu berdasarkan syari'at Islam termasuk dalam hal cara, proses, maupun kegiatannya, agar modal yang diperoleh dari pemerintah dapat digunakan untuk membangun usaha yang sukses dan berjalan secara berkelanjutan (Oktavia 2014).

Krisis moneter yang pernah dialami oleh Indonesia pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1998 menyebabkan perekonomian nasional jatuh, banyak usaha berskala besar seperti sektor perdagangan, sektor industri dan jasa yang mengalami stagnasi dan memberhentikan aktivitasnya. Namun, hanya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang mampu bertahan dan menjadi pemulih ekonomi Indonesia akibat krisis moneter. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang konsisten dalam perekonomian Indonesia dan mampu berkembang.

Selain itu, UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat menjadi wadah yang produktif sehingga mampu menciptakan lapangan pekerjaan. UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) termasuk dalam usaha yang memiliki sifat padat karya serta sangat memerlukan kreativitas, sebab tidak butuh persyaratan tertentu seperti riwayat pendidikan, keahlian, dan teknologi yang digunakan cenderung sederhana serta hanya membutuhkan modal relatif sedikit dalam menjalankan kegiatan usahanya. (Suci 2017).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu yang menjadi kekuatan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagai bentuk nyata Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memberikan kontribusinya sebesar 60,34 % kepada Produk Domestik Bruto. Peran penting yang dimiliki oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian Indonesia dengan berbagai manfaat dan keunggulannya mampu menciptakan nilai tambah di berbagai sektor (Nengsih dkk, 2021).

Berbagai upaya dilakukan untuk perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) di suatu negara maupun di setiap daerah salah satunya dengan memperbanyak dan membangkitkan pengusaha baru di bidang UMKM dikutip oleh (Ananda & Dwi .S, 2017). Berdasarkan data dari Pemerintah (2019) Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia pada tahun 2018 sekitar 116 Juta pekerja dengan 64 Juta atau 99,99 % unit usaha dan tahun 2019 berjumlah sekitar 119 Juta pekerja dengan 65 Juta atau 99,99 % unit usaha UMKM di Indonesia, artinya dari tahun 2018 hingga tahun 2019 telah mengalami peningkatan sebesar 3 Juta pekerja dengan total peningkatan unit usaha sebesar 1 Juta atau 1,98 %. Serta dalam beberapa tahun kedepan diperkirakan pelaku UMKM akan semakin bertambah.

Berdasarkan data bank Indonesia tahun 2016 menyatakan jenis usaha mikro dan sektor UMKM paling banyak menyerap tenaga kerja (Hanoatubun, 2016). Sehingga bank syariah diharap mampu meraup potensi besar ini semaksimal mungkin, dengan berbagai macam pembiayaan yang diberikan ke sektor riil seperti UMKM (Cahyono, dkk 2021).

Dengan perkembangan perbankan syariah yang semakin pesat, memberikan peranan tersendiri secara signifikan bagi pertumbuhan bank syariah di Indonesia. Sehingga perbankan syariah diharap mampu berkontribusi terhadap perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) secara optimal. Sebab UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dapat berperan penting terhadap ekonomi Indonesia, dimana saat terjadi krisis hanya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) yang mampu bertahan dalam

menghadapi krisis ekonomi dikarenakan UMKM tidak bergantung pada faktor eksternal seperti bahan baku impor dan utang dalam valuta asing saat melakukan aktivitas operasionalnya (Maryati 2015).

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kota Malang telah menjadi penyumbang terbesar dalam menunjang perekonomian di Kota Malang sendiri. Bahkan sebuah penghargaan Natamukti diterima oleh Kota Malang pada tahun 2019 sebab telah sukses meningkatkan pemasaran, pembangunan ekosistem, serta meningkatkan kualitas pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) hingga mampu bersaing dalam berbagai tingkatan (Hakim 2020).

Namun, ada beberapa kendala yang dimiliki oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam melaksanakan usahanya. Depkop (2018) memberikan informasi bahwa Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki kesulitan usaha sebesar 72,5 % dengan sisa 27,5 % tidak memiliki masalah. Kesulitan pada permodalan usaha sebesar 51,2 %, pada sulitnya pemasaran sebesar 34,8 %, pada stok bahan baku sebesar 8,7 %, distribusi transportasi dengan besar 0,2 %, ketenagakerjaan dengan besar 1,2 %, serta pada kesulitan usaha lainnya dengan besar 3,9 %.

Dapat disimpulkan bahwa sebesar 51,2 % kendala modal merupakan permasalahan utama yang sedang dihadapi oleh pelaku UMKM. Sehingga perlu adanya bantuan pembiayaan sebagai pendukung dalam segi permodalan agar pelaku UMKM mampu meningkatkan usahanya. Dalam hal ini fungsi utama pembiayaan bank syariah yaitu membantu pemerintah dalam meningkatkan

pembangunan pada sektor mikro serta sekaligus membantu pengusaha dalam hal kebutuhan modal usaha (Putri 2021).

Hadirnya Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar dengan status bank yang sudah terintegrasi ini dapat dirasa manfaatnya oleh masyarakat khususnya masyarakat kota Malang untuk mendapatkan pembiayaan modal kerja dan investasi. Adapun produk pembiayaan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar dalam pembiayaan modal kerja dan investasi antara lain yaitu BSI KUR Mikro dengan plafon diatas Rp 10 Juta sampai Rp 50 Juta; kemudian BSI KUR Kecil dengan plafon diatas Rp 50 Juta sampai Rp 500 Juta; dan BSI KUR Super Mikro dengan plafon hingga Rp 10 Juta. Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar juga memiliki program Talenta Wirausaha BSI yang merupakan komitmen BSI dalam membangun pemuda di sektor kewirausahaan. Talenta Wirausaha BSI ini terdiri dari program pelatihan dan kompetisi wirausaha muda Indonesia.

Selain itu, Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar masih aktif meningkatkan perannya terhadap perekonomian UMKM serta membantu meningkatkan perekonomian Indonesia dengan cara mengembangkan bisnis model BSI dalam penguatan UMKM yang mencakup pembiayaan yang berkesinambungan seperti pembiayaan dana CSR, dana bergulir, ziswaf, pembiayaan KUR, Kemitraan, maupun pembiayaan komersial. Kemudian meningkatkan pemberdayaan UMKM centre dan portal seperti informasi dan konsultasi, pelatihan dan pendampingan, juga komunitas UMKM BSI. Terakhir

dengan melakukan penguatan akses pasar seperti pelatihan go digital, UMKM expo, dan kemitraan.

Sehingga dengan adanya peranan pembiayaan modal kerja tersebut diharap mampu mengatasi permasalahan pelaku UMKM yang mengalami keterbatasan modal dalam mengembangkan dan memberdayakan usahanya.

Maka berdasarkan latar belakang yang sudah di buat, penulis bermaksud melakukan penelitian dan menganalisa lebih dalam lagi tentang “ **Peran Bank Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Malang (Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar) “**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi pokok masalah dan akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran bank syariah terhadap perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kota Malang ?
2. Apa saja faktor kendala yang dihadapi bank syariah saat memberikan pembiayaan kepada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Malang ?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan bank syariah untuk meningkatkan pembiayaan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Malang ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam lagi tentang :

1. Peran bank syariah terhadap perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) Kota Malang.
2. Faktor kendala yang dihadapi bank syariah saat memberikan pembiayaan kepada UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Kota Malang.
3. Upaya bank syariah dalam meningkatkan pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Malang.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini baik secara Teoritis maupun praktis, antara lain :

Manfaat Teoritis

Diharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dan sumber informasi penelitian selanjutnya untuk bisa dikembangkan dalam materi-materi lainnya, terutama terkait penelitian sejenis tentang peran bank syariah dan perkembangan UMKM.

Manfaat Praktis

1. Bagi Bank Syariah

Diharap hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk mengevaluasi

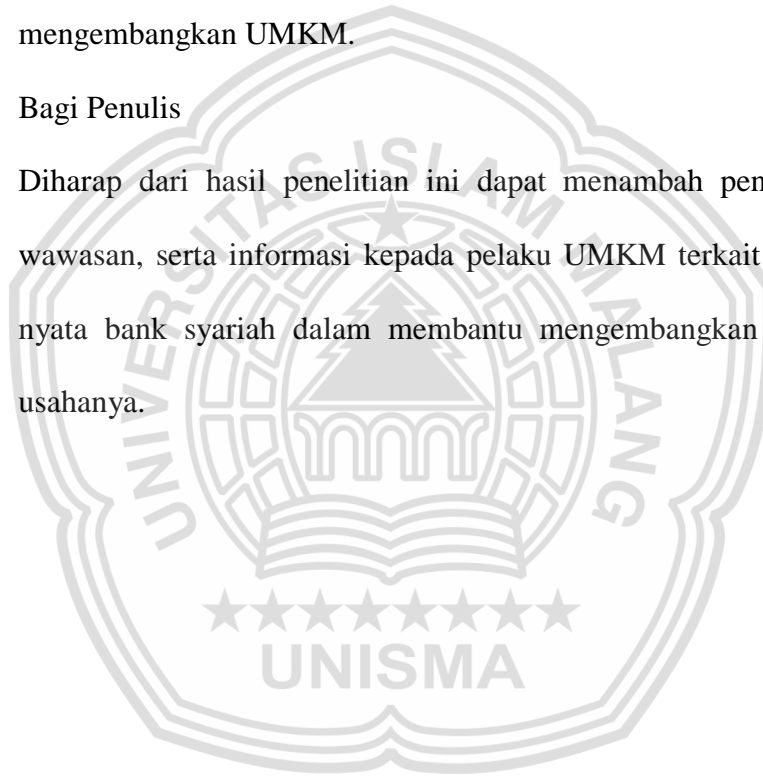
peran bank syariah terhadap perkembangan UMKM di Kota Malang.

2. Bagi Pelaku UMKM

Diharap hasil dari penelitian ini dapat mendorong semangat dan kinerja pelaku UMKM dalam membangun usahanya untuk menunjukkan seberapa besar peran bank syariah dalam mengembangkan UMKM.

3. Bagi Penulis

Diharap dari hasil penelitian ini dapat menambah pengalaman, wawasan, serta informasi kepada pelaku UMKM terkait tindakan nyata bank syariah dalam membantu mengembangkan kegiatan usahanya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji, memahami, serta mengetahui peran Bank Syariah terhadap Perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah), menggunakan metode pengumpulan data yaitu wawancara dan dokumentasi dengan Objek Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar sebagai tempat penelitian. Berdasarkan hasil wawancara yang mengacu pada tujuan penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar berperan terhadap perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) dengan fasilitas pembiayaan yang diberikan serta berdampak positif terhadap peningkatan omzet, penambahan tenaga kerja, dan penambahan cabang usaha.
2. Faktor kendala yang dihadapi yaitu berupa terbatasnya fasilitas pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) dimana pembiayaan tersebut merupakan program dari pemerintah sehingga jika calon nasabah memiliki kewajiban di bank lain maka tidak bisa mengajukan pembiayaan di Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar sebelum kewajiban di bank lain terlunasi. Serta karena dampak *covid* – 19 sehingga banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah yang terancam gulung tikar, mengharuskan pihak bank lebih selektif dalam menyalurkan pembiayaan.

3. Upaya besar yang di lakukan Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Malang Pasar Besar untuk meningkatkan pembiayaan yaitu dengan melakukan sebar brosur dan promosi terjun langsung kelapangan, serta melakukan *restrukturisasi* pembiayaan.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan antara lain:

1. Objek pada penelitian ini hanya berfokus pada Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar.
2. Penelitian ini memiliki variabel yang *relatif* sederhana karena hanya mengungkap peran bank syariah terhadap perkembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
3. Informan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada *micro staff* dan nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar.

5.3 Saran

Saran yang diberikan berdasar pada kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti berikutnya sebaiknya menggunakan objek yang lebih luas bukan hanya di satu tempat dan tentunya dapat memberikan informasi yang lebih luas dan relevan.
2. Untuk Bank Syariah Indonesia KCP Malang Pasar Besar agar tetap dan terus berkontribusi terhadap perkembangan sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) serta terus tingkatan dalam pemberian pembinaan



dan pendampingan pada para pelaku usaha agar usahanya dapat berkembang secara baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Amin Dwi, Dan Dwi Susilowati.(2017). “Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Berbasis Industri Kreatif Di Kota Malang.” *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 1, No. 1,120–142.
- Andrianto, And M. Anang Firmansyah. (2019). “Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek),” 1–489.
- Anoraga, Pandji. (2011). Pengantar Bisnis: Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi. Jilid 1. Rineka Cipta: Jakarta, Hal. 53-55.
- Ali, Zainuddin. (2018). Hukum Perbankan Syariah. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arafat, Muammar. (2018). Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori-Teori Ke Praktik. Yogyakarta: Deepublish.
- Ardiyanti. (2021). Peran Pembiayaan Syariah Dalam Meningkatkan Jumlah Umkm Di Kota Palopo.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020.
- Bankbsi.co.id. (2021). “Bank-Syariah-Indonesia-Incar-Bisnis-Umkm-Hingga-Ritel @ Www.Bankbsi.Co.Id.”
- Bidinger, Maiti. (2013). “Peran Kelompok Informasi Masyarakat (KIM).” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (9): 1689–99.
- BKPM. (2021). “Upaya-Pemerintah-Untuk-Memajukan-Umkm-Indonesia @ Www.Bkpm.Go.Id.”
- Cahyono, Andi, Erwin Siregar, and Asiah Wati. (2021). “Peran Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19.” *Al-Intaj* 7 (2): 212–13.
- Daulay, Aidul Muhammad. (2021). Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (*Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Sibuhuan*) Universitas Islam Negeri Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (*Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Sibuhuan*).
- Depkop. (2018). Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah Dan Usaha Besar. Www.Depkop.Go.Id, 2000(1), 1.
- Dianita, Ilfa, Heri Irawan, and Andi Deah Salsabila Mulya. (2021). “Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional.” *Asy-Syarikah* 3 (2): 147–48.

- Enjelita, Mira. (2021). “Peranan Pembiayaan Mikro Pt. Bank Syariah Indonesia Tbk Outlet Argamakmur.”
- Feriyanto, Nur. (2021). “Digitalisasi UMKM Untuk Meningkatkan Ekonomi Dan Pencapaian SDGs,” no. November: 1–44.
- Feriyanto, N. (2016). Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sidorejo Kabupaten Purworejo Melalui Penguatan Kelembagaan Berbasis Pengembangan Potensi Lokal. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Volume 1 Issue 3, pp 210- 218.
- Feriyanto, N., Aiyubbi, D. El & Firdaus, F. (2021). Potensi Ekonomi Kabupaten Pacitan Jawa Timur. Universitas Islam Indonesia.
- Firmansyah, Aditia Iqbal. (2019). “Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tulungagung. 53 (9): 1689–99.
- Firman, Deden. (2016). *Standar Produk Buku 1: Musyarakah Buku 2: Musyarakah Mutanaqishah*.
- Gunawan, Imam.(2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. ed. Ke-1. cet. Ke- 3. Jakarta: Bumi.
- Hakim, Iqbal Aulia. (2020). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pengusaha Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Mengajukan Pembiayaan Di Bank Syariah Kota Malang.
- Hadi, Sutrisno.(2015) *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanoatubun, Silpa. (2016). “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi Di Bei.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 5 (11): 249101.
- Holdi, R. Ibnu. (2020). “Analisis Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Melalui Pembiayaan Bank Syariah Mandiri.”
- Indriantoro, Nur., dan Supomo, Bambang. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE, 143.
- Jennings, P., & Beaver, G. (1997). The Performance and competitive advantage of small firms: A management perspective. *International Small Business Journal*, 15(2), 63-75.
- Juanda, Ahmad, Muhammad Sri Wahyudi Suliswanto, Aris Soelistyo Boedirochminarni Afrida, Muhammad Khoirul Fuddin, Idah Zuhroh, Fika

Fitriasari, Muhammad Faisal Abdullah, Dkk. (2015). *Membangun Ekonomi Nasional Yang Kokoh*. Malang, Jatim: Ummpress.

Kamarudin, Ode. (2019). *Peran Perbankan Syariah dalam Penguatan Usaha Mikro di Kota Ambon*.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. diakses pada 10 Agustus 2022, pukul 11.24.

Kementerian PPN/Bappenas. (2017). *Rencana Aksi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/SDGs. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas*.

Kriyantono, R. (2018). *Kearifan Lokal Dan Strategi Komunikasi Public Relations Di BUMN Dan Perusahaan Swasta*. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(2), 171–188.

Maryati, Sri. (2015). “Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Dalam Pengembangan Umkm Dan Agribisnis Pedesaan Di Sumatera Barat.” *Economica* 3 (1): 1–17.

Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia*, Cetakan Pertama, Kencana, Jakarta.

Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: GP Press Group, 10.

Muryasari, Yunita. (2017). “Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Indonesia,” 9–25.

Narwoko, J. Dwi Dan Suyanto, Bagong (Editor). (2010). *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan Edisi Ketiga*. Jakarta : Prenada Media Group, 210.

Nasution, Dian Aswari. (2021). “Analisis Strategi Promosi Produk Tabungan Simpanan Pelajar (Ib) Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Gatot Subroto Kota Jambi.”

Nengsih, Titin Agustin, Ayu Minarsi, and Muhammad Ismail. (2021). “Unggul Bersaing Batik Jambi: Studi Batik Berkah Jambi.” *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 6 (2): 506.

Nurwahida. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pada Bank BRI 67 Syariah KC Denpasar-Bali*. *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*.

OJK-BCG Joint Research. (2020). *Bagaimana UMKM & Perbankan Dapat Sukses*

di Era Disrupsi Ekonomi dan Digital (S. Yayuningsih, Y. Ramadiantio, J. F. Ananda, M. Butarbutar, S. Adhiarahmawati, Y. Hartono, Billi, G. Adiprawira, & P. Sidharta (eds.)). Otoritas Jasa Keuangan.

Oktarina, Amimah, and Asnaini Asnaini. (2020). "Potensi Kontribusi Institusi Pendidikan Islam Terhadap Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6 (1): 51.

Oktavia, Renny. (2014). "Peranan Baitul Maal Wattamwil (Bmt) Terhadap Upaya Perbaikan Moral Masyarakat Di Kawasan Dolly Surabaya." *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 1 (1).

Pemerintah, C. (2019). "Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB)," no. 1: 2018–19.

Pemkot. (2022). "Malangkota.Go.Id." <https://Malangkota.Go.Id/Umkm-Kota-Malang/>.

Putri, Lintang Fitrianto. (2021). "Peran Perbankan Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Bank Syariah Indonesia KC Jambi)," 6.

Rahmadani, Puja. (2020). "Peran Bank Syariah Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Dan Menengah (Studi Bank BRI Syariah KCP Sribhawono Kabupaten Lampung Timur)."

Risal, Taufiq. (2019). "Peningkatan Peran Perbankan Syariah Dengan Menggerakkan Sektor Riil Dalam Pembangunan" 1 (1): 36–47.

Ritonga, Nasrun, and Rini Viri Insy Sinaga. (2021). "Semnastekmu 2021." *Ekonomi*, no. 2013: 181–88.

Rivai, Veithzal & Arfiyan Arifin. (2010). *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Saadiah, Riza. (2019). "Peran Lembaga Keuangan Terhadap Pengembangan Umkm Di Kota Malang." *Jurnal Pangripta* 2 (1): 321–32.

Sekaran, Uma Dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Sholeh, Mohammad. (2008). *Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*, Semarang: UNDIP.

Soekanto, Soerjono. (2012). *Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers, 213 - 214.

- Sugiyono, (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: Alfabeta), 231 - 240.
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: PT Alfabet, 39.
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Bandung: Alvabeta,C.
- Sujarweni;, V. Wiratna. (2020). “Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah).” Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sumardi dan Zulpahmi. (2017). Peran baitul maal wat tamwil husnayain terhadap perkembangan usaha mikro kecil dan menengah. *Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, 1(1), 68-89.Suci, Yuli Rahmini. (2017). “Development of MSME (Micro, Small and Medium Enterprises) in Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 6 (1): 51–58.
- Umam, Khaerul. (2013). *Manajemen Perbankan Syariah.* Bandung: Pustaka Setia, 28.
- Umar, Husein. (2013). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis.* Jakarta: Rajawali, 42.
- Zulfiyanda. (2020). *Tinjauan Hukum Pembiayaan Murabahah Dalam Perbankan Syariah.* Jawa Tengah: Pena Persada.

